

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, karakteristik eksekutif, dan pertumbuhan penjualan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2017. Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

- 1 *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
- 2 Karakteristik Eksekutif berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
- 3 Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
- 4 Ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap penghindaran pajak. Pengungkapan CSR pada perusahaan berbesar meningkatkan tindakan penghindaran pajak perusahaan.
- 5 Ukuran perusahaan memoderasi (memperlemah) pengaruh karakteristik eksekutif terhadap penghindaran pajak. Karakter eksekutif *risk averse* pada perusahaan besar akan lebih banyak pertimbangan membutuhkan perencanaan yang matang dalam setiap pengambilan keputusan termasuk mengenai penghindaran pajak karena akan berdampak pada perusahaan.

- 6 Ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan di perusahaan besar akan berdampak meningkatkan tindakan penghindaran pajak.

B Implikasi

- 1 *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak lebih tepatnya berpengaruh negatif. Tingginya pengungkapan CSR, perusahaan akan lebih minim melakukan penghindaran pajak. dengan adanya CSR, perusahaan diupayakan lebih meningkatkan perhatiannya terhadap masyarakat sosial dan lingkungan dengan cara mengungkapkan lebih banyak indikator CSR pada laporan tahunan.
- 2 Karakteristik Eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak lebih tepatnya berpengaruh positif yang artinya eksekutif memiliki karakter *risk taker* sehingga berani melakukan tindakan penghindaran pajak. karakter eksekutif yang *risk taker* yang lebih berani mengambil keputusan bisnis dan biasanya memiliki dorongan lebih besar untuk mendapat posisi yang lebih tinggi atau kesejahteraan yang lebih. Demikian eksekutif tersebut berusaha mendapatkan arus kas yang besar. Eksekutif yang *risk taker* tetap harus lebih berhati-hati , memperhatikan risiko yang akan di peroleh bagi perusahaan dan pribadi eksekutif itu sendiri.
- 3 Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak artinya semakin besar pertumbuhan penjualan maka semakin rendah penghindaran pajak yang dilakukan. Perusahaan berorientasi laba sehingga

meskipun saat keuntungannya lebih tetap berupaya menekan pengeluaran termasuk mengurangi pajaknya dengan melakukan penghindaran pajak.

- 4 Ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap penghindaran pajak. Perusahaan berukuran besar mengungkapkan CSR yang lebih banyak namun perusahaan tersebut juga melakukan penghindaran pajak yang besar. Perusahaan memanfaatkan citra positif perusahaan dimata publik sebagai kamufase untuk melakukan penghindaran pajak.
- 5 Ukuran perusahaan memoderasi (memperlemah) pengaruh karakteristik eksekutif terhadap penghindaran pajak. Eksekutif pada perusahaan besar lebih bersifat *risk averse*, tidak berani mengambil risiko bagi perusahaan atau lebih cenderung menghindari risiko. Keputusan eksekutif seperti ini menyebabkan rendah kemungkinan melakukan penghindaran pajak.
- 6 Ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Penjualan perusahaan yang besar menunjukkan keuntungan yang diperolehnyapun besar. Perusahaan yang berukuran besar, memiliki pertumbuhan penjualan yang besar pula dan lebih besar melakukan penghindaran pajak.

C Saran

1 Saran bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan harus meningkatkan pengungkapan CSR diantaranya dengan meningkatkan biaya alokasi, membuat program unggulan korporasi yang dapat berdampak luas.

2 Saran bagi Pemerintah

Pemerintah harus meningkatkan pengawasan kewajiban perpajakan perusahaan serta mengevaluasi kembali peraturan perpajakan sehingga tidak ada lagi celah peraturan yang dapat di manfaatkan oleh perusahaan untuk menghindari kewajiban perpajakannya.

3 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

- a Menambahkan variabel independen selain yang sudah digunakan penelitian ini seperti tata kelola perusahaan dan kompensasi rugi fiskal.
- b Menambah sampel perusahaan lain seperti memasukan perusahaan tertutup sebagai sampel. Perusahaan tertutup berpeluang lebih besar melakukan penghindaran pajak karena keberadaan perusahaan tertutup tidak terlalu menjadi sorotan fiskus. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambah waktu penelitian menjadi 5 tahun agar lebih valid dan reliabel.